

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh terapi akupresur terhadap tingkat kecemasan pada wanita pre-menopause usia 51-60 tahun di Desa Lemah Duwur Kabupaten Tegal yang telah dilakukan pada tanggal 15 Desember - 24 Desember 2022 adalah :

1. Dari 30 responden tersebut diketahui bahwa berdasarkan hasil kuesioner pre-test yang diberikan sebelum intervensi, 26 responden mengalami kecemasan sedang (87%) dan 4 responden lainnya mengalami kecemasan berat (13%).
2. Hasil post-test kuesioner yang diberikan setelah intervensi, data menunjukkan bahwa 28 responden mengalami kecemasan sedang (94%) dan 2 responden tidak mengalami kecemasan (6%). Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebelum dilakukan intervensi responden berada dalam kategori cemas sedang – berat namun ada perubahan tingkat kecemasan yaitu responden berada dalam kategori cemas ringan- tidak ada kecemasan setelah dilakukan terapi akupresure.
3. Pada uji t-test berpasangan pada kuesioner pre-test dan post-test dalam penelitian ini hasil menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pemberian terapi akupresure terhadap tingkat kecemasan pada wanita pre-menopause usia 51-60 tahun di Desa Lemah Duwur sebelum dan sesudah diberikan intervensi/ terapi akupresure.

B. Saran

1. Bagi Klien/Masyarakat

Penulis berharap setelah mendapatkan terapi akupresure, klien dapat merasa nyaman dan rileks serta dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan terutama pada wanita pre-menopause. Serta penulis berharap dengan dilakukannya kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan informasi untuk wanita pre-menopause tentang terapi komplementer yaitu terapi akupresure yang memiliki banyak manfaat salah satunya untuk menurunkan kecemasan yang merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada wanita pre-menopause.

2. Bagi Mahasiswa/ Penulis

Penulis berharap dengan studi kasus ini mahasiswa kebidanan mampu menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan komplementer yaitu salah satunya terapi akupresure pada wanita pre-menopause. Serta penulis berharap dapat meningkatkan pengetahuan tentang kasus yang diambil seperti dalam menangani kecemasan pada wanita pre-menopause.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penulis berharap studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelaksanaan asuhan komplementer kebidanan pada wanita pre-menopause dan dapat diimplementasikan sebagai alternatif untuk mengatasi berbagai masalah fisik maupun psikis salah satunya kecemasan pada wanita pre-menopause sesuai dengan

Standar Operasional Prosedur.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Demi meningkatkan keefektifan dalam memberikan asuhan kebidanan komplementer kepada wanita pre-menopause, penulis berharap institusi pendidikan dapat menggunakan temuan studi kasus dalam penelitian ini untuk meningkatkan dan menambah referensi dalam asuhan komplementer kebidanan. Selain itu, penulis berharap lembaga pendidikan memasukkan literatur dan kajian-kajian terbaru agar mempercepat proses pembuatan laporan tugas akhir sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.